

PERANCANGAN GEDUNG UNIVERSITAS ARUNG PALAKKA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

¹Ilham*), ²Lottong Makkaraka, ³Meldawati Artayani

¹ Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Fajar
^{2,3} Staf Pengajar Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Fajar
Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah No.101, Makassar, 90231, Sulawesi Selatan

*)Email : ilhamisraia5@gmail.com

ABSTRAK

Neovernakular adalah konsep modern dengan mengambil pendekatan tradisional, konsep ini sangat tepat digunakan di Tingkat kabupaten, karena seiring perkembangannya kemajuan zaman akan tetap mempertahankan nilai budaya yang lambat laun akan tenggelam. Universitas Arung Palakka yang ada saat ini belum memenuhi standar dan kapasitas dari penggunaannya. Tujuan perancangan yang hendak dicapai adalah mampu memperbaiki site bangunan dan menjadi salah satu solusi bagi permasalahan dengan kondisi lahan yang kelihatan sempit dan menciptakan sebuah konsep pendekatan tradisional pada perancangan Universitas arung palakka sebagai wadah yang dapat mengedukasi penggunaannya. Metode pendekatan rancangan yang digunakan pada perancangan ini adalah konsep Neovernakular. Adapun hasil dari perancangan ini adalah siteplan yang tepat dan menjadi salah satu solusi bagi permasalahan dengan kondisi lahan yang luas akan tetapi tidak memiliki parkir di dalam site tersebut, fungsi, tata massa, sirkulasi, kebutuhan ruang, asumsi, fasilitas serta program kegiatan dalam suatu bangunan sehingga terciptanya bangunan Neovernakular yang terkesan modern, unik, dan pendekatan tradisional yang dapat menunjang sarana dan prasarana pembelajaran di Universitas Arung Palakka di Kabupaten Bone.

Kata Kunci : Bone, Neovernakular, Universitas Arung Palakka

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Kabupaten Bone adalah salah satu Daerah otonom di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota Kabupaten ini terletak di kota Watampone. Berdasarkan data Kabupaten Bone Dalam Angka Tahun 2021 yang diterbitkan oleh Badan pusat statistik kabupaten Bone, jumlah penduduk kabupaten Bone tahun 2020 adalah 801.775 jiwa, terdiri atas 391.682 laki-laki dan 410.093 perempuan. Dengan luas wilayah Kabupaten Bone sekitar 4.559,00 km², rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Bone adalah 162 jiwa/km².

Perguruan tinggi di Indonesia dalam 10 tahun terakhir ini berkembang dan tumbuh secara signifikan. Itu menunjukkan betapa pentingnya pendidikan di Indonesia. Perguruan tinggi di Indonesia harus mewujudkan semua misi strateginya, perguruan tinggi atau institut dituntut menghasilkan inovasi yang sangat penting untuk meningkatkan daya saing suatu bangsa serta Negara. Menurut Undang – Undang, sistem Pendidikan Nasional 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Perancangan Universitas Arung Palakka ini untuk mengakomodasi aktivitas dan kebutuhan masyarakat yang ingin melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, dan menjadi pusat ilmu pengetahuan, yang unggul, dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dan dunia. Kampus STIH atau Universitas Arung Palakka yang akan di kembangkan sejalan dengan penambahan jurusan dan perubahan nama ini terletak tidak jauh dari pusat kota yaitu di jalan poros Pelabuhan Bajoe yang ada di timur kota watampone berjarak sekitar ±4 km. Lokasi kampus yang sangat tepat untuk kebutuhan Pendidikan maka diperlukan pembangunan gedung baru dalam rangka memaksimalkan daya tampung mahasiswa karena pada awalnya hanya memiliki 8 ruang kelas yang mampu menampung mahasiswa dalam jumlah yang terbatas namun dalam pembangunan gedung baru otomatis membongkar semua bangunan lama karena posisi bangunan yang kurang tepat seperti tidak adanya parkir di dalam area kampus, parkir mahasiswa dan dosen hanya memanfaatkan bahu jalan yang diluar area kampus

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang difokuskan pada perancangan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang STIH menjadi Universitas Arung Palakka untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan serta penunjang lainnya ?
2. Bagaimana merancang Universitas Arung Palakka dengan pendekatan Arsitektur Neovernakular ?
3. Bagaimana merancang sebuah ruangan dengan system *hybrid learning*?

TINJAUAN UMUM

a. Klasifikasi Perguruan Tinggi

Undang-undang, sistem Pendidikan Nasional 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Adapun klasifikasi dari perguruan tinggi adalah:

1. Universitas

Universitas terdiri dari sejumlah fakultas yang menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan Pendidikan Vokasi dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Jadi bisa menyelenggarakan dua jenis pendidikan tinggi, yaitu Pendidikan Akademik dan Pendidikan Vokasi. Universitas juga bisa menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai rumpun ilmu tanpa batas. Misalnya, rumpun ilmu agama, ilmu social, ilmu humaniora, ilmu formal, ilmu alam, dan ilmu terapan

2. Sekolah Tinggi

Sekolah tinggi adalah perguruan tinggi yang melaksanakan Pendidikan Akademik dan Pendidikan Vokasi dalam jumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Berbeda dengan Institut dan Universitas, sekolah tinggi cuma terdiri dari satu fakultas yang terbagi ke dalam berbagai jurusan. Misalnya Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi hanya menyediakan jurusan-jurusan dari fakultas komunikasi.

3. Politeknik

Perguruan tinggi yang hanya menyelenggarakan Pendidikan Vokasi saja. Tujuan politeknik sendiri adalah menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang punya kemampuan professional agar mampu menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar taraf hidup masyarakat dan kesejahteraan umat manusia meningkat

4. Akademi

Sama seperti Politeknik, hanya menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam satu atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni. Perbedaan antara Politeknik dan Akademik adalah, politeknik bisa menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dari beberapa rumpun ilmu, sedangkan Akademik hanya bisa menyelenggarakan pendidikan dari satu cabang ilmu saja.

b. Standarisasi Kebutuhan Ruang

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2011) kapasitas maksimum ruang kuliah adalah 25 orang dengan standar ruang 2 m² /mahasiswa, luas minimum 20 m² . Kapasitas minimum ruang kuliah besar adalah 80 orang dengan standar luas ruang 1,5 m² /mahasiswa. Menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi (2013) ruang kuliah harus disediakan dengan luas paling sedikit 60 m² untuk 40 mahasiswa, dilengkapi dengan peralatan penunjang pembelajaran berupa 40 kursi, meja kursi dosen, papan tulis. Ruang kuliah dilengkapi sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Perabot (1 set/ruangan), Dapat menunjang kegiatan pendidikan secara tatap muka. Minimum terdiri atas kursi mahasiswa dengan jumlah sesuai kapasitas ruang, kursi dosen, dan meja dosen
2. Media Pendidikan (1 set/ruangan), Dapat menunjang kegiatan pendidikan secara tatap muka. minimum terdiri atas papan tulis (1 set/ruang), OHP atau LCD projector (minimum 1 set/program studi), dan pengeras suara untuk ruang kuliah besar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi perancangan dari ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar, ke Kota Kabupaten Bone berjarak kurang lebih 352 km dan dapat ditempuh dalam waktu 4,4 jam melewati jalan provinsi yang tidak cukup baik. Selanjutnya dari ibu kota Kabupaten Bone sampai dengan kota Makassar melewati jalan beraspal dan berlubang yang berkelok-kelok. Lokasi perancangan tepatnya di Kecamatan Tanete riattang timur yang berada kota Bone, dari segi aktifitas masyarakat, serta kabutuhan fasilitas public, kecamatan tanete riattang timur merupakan lokasi yang potensial untuk pembangunan Universitas arung palakka ini

a. Kodisi Eksisting Lokasi

Eksisting terletak di Kelurahan Cellu, Kecamatan Tanete riattang timur, Kabupaten Bone, Sulawesi selatan, dengan luasa lahan ±2 hektar, Bangunan yang ada disekitar lokasi dapat dilihat dari arah utara, dimana bangunan yang disekitarnya terdapat perumahan setempat, di kelilingi dengan area pertanian.

- ✓ Bagian Utara,

- ✓ Bagian utara bangunan yaitu jalan raya dan di seberang jalan terdapat rumah warga.
- ✓ Bagian Selatan,
Arah selatan terdapat area pertanian warga yang membentang luas.
- ✓ Bagian Timur,
Jika dilihat dari timur lokasi perencanaan bersebelahan dengan rumah warga.
- ✓ Bagian Barat,
Di bagian barat terdapat perumahan warga dan masjid



Gambar 1: Kondisi Eksisting Lokasi (Penulis, 2021).

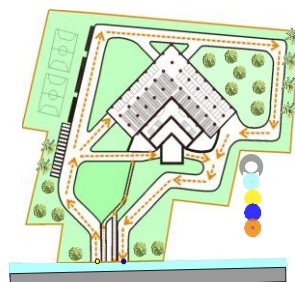
b. Konsep Penataan Tapak

Penzoningan tapak dibagi menjadi 5 zona, untuk bangunan utama terbagi menjadi dua zona, dan di kelilingi dengan jalur sirkulasi kendaraan, untuk sport area ditempatkan dibagian belakang site agar tidak mengganggu kegiatan utama bangunan. Bagian drop off terbagi menjadi 2 yaitu drop off bangunan utama dan drop off untuk pengelola.



Gambar 2. Konsep Penataan Tapak dan Tata Letak (Penulis, 2021).

c. Akseibilitas

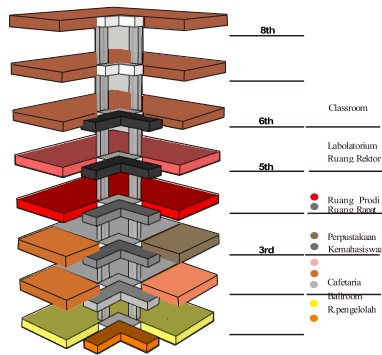


Gambar 3. Sirkulasi Tapak (Penulis, 2021).

Untuk konsep sirkulasi pada tapak dengan memisahkan gate entrance dan exit pada tapak, dan memisahkan jalur pejalan kaki.

d. Konsep Penataan Ruang

Konsep Penataan Ruang per lantai pada perancangan ini terdiri atas: Fakultas dan 10 jurusan dengan fasilitas parkir roda 4 ±67 unit dan roda 2 ±397 unit, 1 ruang perpustakaan dengan luas 800 m² yang dapat menampung ±40-50 pengunjung, terdapat 67 ruang kelas, 15 ruang laboratory, 4 ruangan studio, 1 ruang lechture hall, 1 ruang auditorium dengan kapasitas 120 kursi, adapun fasilitas penunjangnya terdapat cafeteria dilantai 2 serta terdapat fasilitas olahraga untuk mahasiswa/wi.



Gambar 4. Konsep Penataan Ruang (Penulis, 2021).

e. Konsep Gubahan Bentuk

Pada perancangan kampus Universitas Arung Palakka ini mengambil morfologi bentuk dari bentuk aksara lontara “RA”. Bentuk huruf lontara siluet dari aksaranya menyerupai bentuk atap plana. Adapun fbentuk fasad bangunan mengambil morfologi bentuk dari bentuk anyaman songkok RECCA (model songkok khas Bugis).

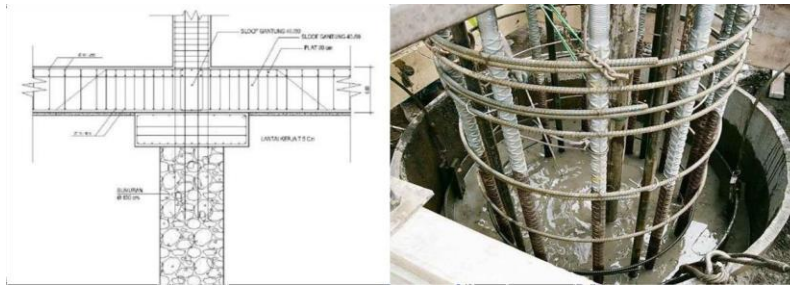


Gambar 5. Konsep Gubahan Bentuk (Penulis, 2021).

f. Konsep Struktur

1. Struktur Bawah

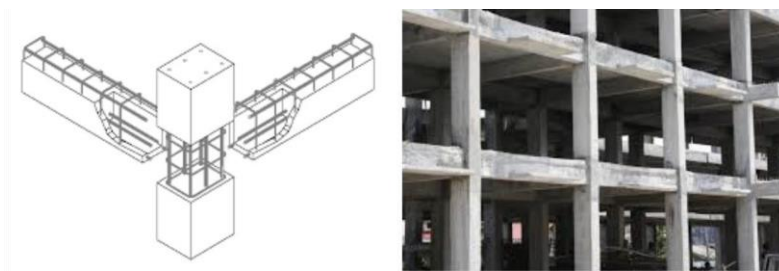
Struktur Pondasi yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah jenis Pondasi Sumuran. Pondasi Sumuran menjadi alternatif yang baik dan efisien untuk menyesuaikan jenis tanah pada site yang merupakan area persawahan. Ada beberapa keunggulan penggunaan pondasi sumuran yaitu; alternatif jenis pondasi dalam yang ideal, kontruksi tanpa menggunakan alat berat, dan hemat biaya pembangunan.



Gambar 6. Struktur Bawah (Penulis, 2021).

2. Struktur Tengah

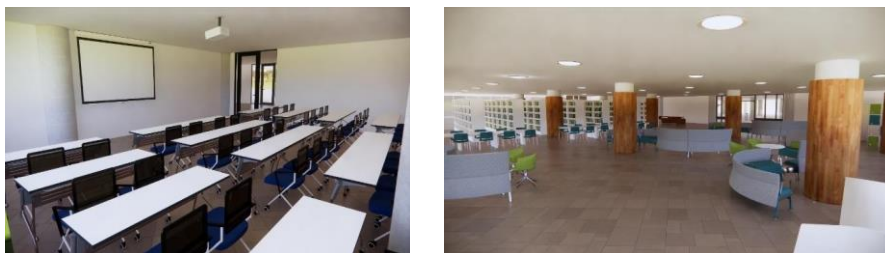
Struktur Pondasi yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah jenis Pondasi Sumuran. Pondasi Sumuran menjadi alternatif yang baik dan efisien untuk menyesuaikan 50 jenis tanah pada site yang merupakan area persawahan. Ada beberapa keunggulan penggunaan pondasi sumuran yaitu; alternatif jenis pondasi dalam yang ideal, konstruksi tanpa menggunakan alat berat, dan hemat biaya pembangunan



Gambar 7. Struktur Tengah (Penulis, 2021).

g. Konsep Ruang Dalam

Adapun pada konsep interior memakai konsep, modern dengan mengutamakan kenyamanan pengguna. Sedangkan Pada sistem kulit bangunan ini menggunakan ACP dan ACP Cutting untuk mempercantik estetika bangunan gedung. Adapun beberapa sisi dari bangunan menggunakan material *low-e glass*, material kaca ini sering digunakan pada gedung tinggi untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi jejak karbon dilingkungan gedung.



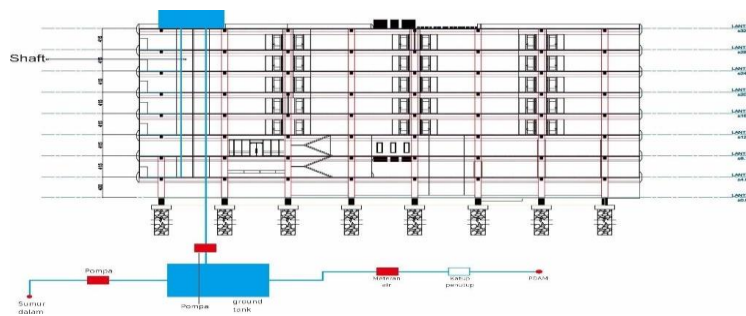
Gambar 8. Interior Ruang Kelas dan Perpustakaan (Penulis, 2021).



Gambar 9. Konsep Kulit Bangunan Pada Fasad (Penulis, 2021).

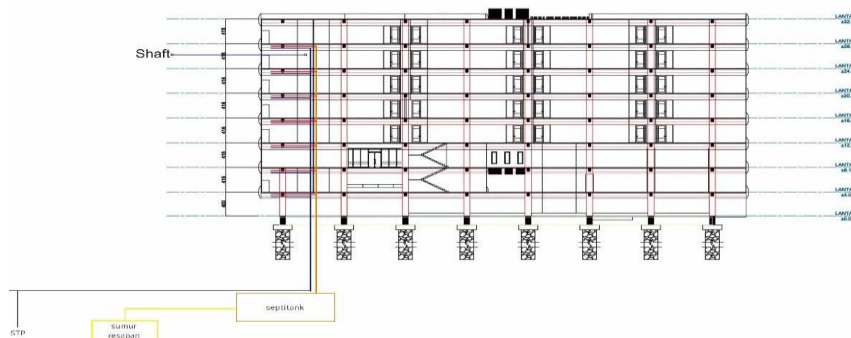
h. Konsep Utilitas

**Sistem Plumbing
Sistem Air Bersih**



Gambar 10. Sistem Jaringan Air Bersih (Penulis,2023)

Sistem Air Kotor



Gambar 11. Sistem Jaringan Air Bersih (Penulis,2023)

i. Konsep Eksterior Bangunan

Tampilan ekterior pada perancangan Universitas Arung Palakka didesain semenarik mungkin untuk mempercantik bentuk bangunan sehingga dapat menjadi pusat perhatian Masyarakat dan diharapkan kedepannya dapat menjadikan bangunan yang ikonik.



Gambar 12. Perspektif Bangunan 1 (Penulis,2023)



Gambar 13. Perspektif Bangunan 2 (Penulis,2023)



Gambar 14. Lantai 1 Parkiran (Penulis,2023)



Gambar 15. Sport Area (Penulis,2023)

j. Konsep Interior Bangunan



Gambar 16. Ruang Kelas (Penulis,2023)



Gambar 17. Ruang Perpustakaan (Penulis,2023)



Gambar 18. Ballroom (Penulis,2023)

PENUTUP

a. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan gedung Universitas Arung Palakka dengan pendekatan arsitektural Neo vernacular
2. Merencanakan pola sirkulasi yang terarah dan teratur dengan pertimbangan hubungan timbal balik antara pengguna dengan lingkungan sekitar.
3. Merencanakan sistem sirkulasi yang terarah dengan memperhatikan gedung desain baru dengan mengambil konsep tradisional atau mengangkat ciri khas suatu daerah.
4. Memperhatikan kesinambungan perencanaan konsep neo vernacular dengan tetap seimbang dengan fungsional modern yang di rencanakan.
5. Merencanakan fungsi setiap ruangan serta sarana atau fasilitas-fasilitas pada setiap ruangan.

b. Saran

Dari hasil perancangan tugas akhir ini, penulis dapat memberikan beberapa saran dalam perancangan gedung kampus, diantaranya sebagai berikut :

1. Memperhatikan dampak pembangunan pada kawasan sekitar agar tidak merusak lingkungan.
2. Dalam perancangan diharapkan tetap mempertimbangkan aspek-aspek dan nilai-nilai kebudayaan agar keberadaan arsitektur dan kebudayaan nusantara tetap dapat dipertahankan dan dilestarikan

DAFTAR PUSTAKA

- Ryannaldo Noorhidayat, <https://www.naldoleum.blogspot.com>, diakses pada tanggal 7 juli 2018 almanhaj (2018) Akidan dan Syariat. Dipetik Oktober 25,2020, dari 1 Departemen Pendidikan Nasional, Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003.
- Artayani, M. *et al.* (2023) 'A Study of The Sound Absorption Properties of Layered Composites on Chicken Feather Fibers', (1), pp. 0–3.
- Artayani, M. *et al.* (2024) 'Type on the Sound Absorption Coefficient Chicken Feather Composite', *Astonjadro*, 13(2), pp. 477–483. doi:10.32832/astonjadro.v13i2.15112.
- Evelynn Amalia Sabrina (Januari 21,2016) Konsep Arsitektur. Dipetik Januari 19,2021, dari Evelynn AmaliaSabrina: <http://evelynnaliasabrina.blogspot.com/2016/01/konsep-arsitektur.html>
- Kabupaten Bone - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas
PERDABG_79dc3f0693045026b82b4b8f9ee44a94ec4d51 6b.pdf (pu.go.id) Rismawidiawati (Januari 2,2018) Makassar : Dari Kota Praja Kekota Madia (1959- 1971). Dipetik Januari 18,2021, dari Rismawidiawati: https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbsulse/m_akassar-dari-kotapraja-ke-kotamadya-1959-1971-rismawidiawati/

Ramdlani, S., Soekirno, A., & Giriwati, N. S. S. (2013). Karakter Dan Pola Tata Ruang Kawasan Sekitar Kampus Universitas Brawijaya. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 11(1), 76–86. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2013.011.01.8>

Standar, B., & Pendidikan, N. (2011). *Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan Tinggi*.